

Nuansa Jepang Modern

Penulis : Imelda Anwar | Fotografer : M. Ifran Nurdin



Ornamen khas Jepang seperti merahnya bunga sakura dan eksotisnya wanita Geisha hadir dalam suasana yang modern simpel di restoran yang diliput ini. Restoran ini berlokasi di Sisingamangaraja Sites (S2), Semarang.

TERDAPAT banyak cara untuk menampilkan sebuah karakter yang menjadi tema desain interior tempat komersial seperti restoran. Salah satu wujudnya dapat kita lihat di restoran bernama Geisha yang menampilkan ornamen khas Jepang karya konsultan Metaphor. Restoran yang menempati satu bangunan tersendiri di dalam kompleks Sisingamangaraja Sites / S2 di Semarang Jawa Tengah ini banyak diminati oleh masyarakat terutama kalangan anak muda. Bangunan dan ruangan dalamnya dirancang modern dengan dominasi bentuk kotak geometris yang simpel, warna putih serta material modern seperti konstruksi baja. Tampilan bangunan dua lantai ini didominasi oleh bidang kaca transparan sehingga mengoptimalkan pandangan dari dalam ruang dalam ke arah area terbuka (*inner courtyard*) di tengah lahan.

Desainer interior berupaya menata beberapa pola tempat duduk yang berbeda agar memberikan alternatif untuk berbagai keinginan konsumen. Misalnya, lantai dasar bangunan terdiri dari tiga zona yaitu zona masuk (*entrance*) yang menyatu dengan area duduk untuk menunggu pesanan. Tangga menuju lantai atas serta zona duduk di muka *sushi bar* yang ditata berpasangan serta disekat agar tidak mengganggu privasi konsumen. Yang unik adalah zona duduk bersama (*communal dining*) dengan void sampai ke plafon lantai atas dan beberapa buah meja yang disusun menerus seperti huruf O sehingga dapat dipakai untuk acara bersama seperti arisan atau perayaan ulang tahun. Naik ke lantai atas, terdapat balkon yang diisi dengan empat buah gazebo kayu dan dihias dengan gorden serta beberapa set kursi.

Desainer interior menata beberapa set meja dan kursi serta satu ruangan khusus (VIP) yang terdiri dari dua set meja panjang serta kursinya. Semua sofa, kursi tanpa lengan dan dudukan bangku (*bench*) dilapisi oleh kain beledu berwarna abu-abu muda dan abu-abu tua yang dipadu dengan meja warna putih. Sebagai penekanan adanya ciri khas Jepang, desainer memilih bentuk bunga sakura yang diolah lebih simpel dan diterapkan sebagai ornamen dekorasi dinding area tunggu, sushi bar dan area duduk lantai atas. Motif sakura ini diolah berupa deretan "lubang" pada panel warna putih sedangkan permukaan dinding dicat warna merah serta dilengkapi oleh lampu tersembunyi. Motif sakura ini juga diaplikasikan menjadi ornamen gantung warna merah di tengah void zona *communal dining* sehingga menjadi pusat perhatian.

Ornamen khas Jepang lainnya adalah gambar wanita Geisha berpakaian kimono yang ber-

jalan di bawah rintik salju. Gambar ini dipasang pada satu dinding di zona *communal dining*. Gambar warna merah putih ini dipadu dengan gorden warna merah yang menjadi penyekat di area duduk depan sushi bar. Aspek penting lain adalah tata pencahayaan (*lighting*) mulai dari lampu jenis *downlight* dan lampu gantung sampai lampu tersembunyi di tepi plafon void zona *communal dining* sehingga menciptakan suasana "hidup" di restoran. Dapat disimpulkan bahwa rancangan tempat makan ini berhasil mengakomodasi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat di kota Semarang.

LOKASI : **SISINGAMANGARAJA SITES (S2), SEMARANG, JAWA TENGAH**
 ARSITEK : **HAN DARMAWAN**
 INTERIOR : **METAPHOR**
 PENGELOLA : **SISINGAMANGARAJA SITES INDONESIA**

01. Gambar wanita Geisha berpakaian kimono pada satu dinding menegaskan nuansa Jepang modern di zona duduk bersama / *communal dining* yang dilengkapi dengan void dan sebuah meja yang disusun menerus seperti huruf O sehingga bisa dipakai untuk acara bersama.

02. Bentuk bunga sakura dibuat simpel dan diterapkan sebagai motif pada panel dekorasi dinding serta pada ornamen gantung di tengah void zona *communal dining*.

03. Tata cahaya (*lighting*) berupa lampu tersembunyi di dalam panel dekorasi dinding yang bermotif bunga sakura ini membuat 'hidup' area tunggu resto.

04. Dominasi bentuk kotak geometris yang simpel, warna merah putih yang 'ringan' dan 'hangat' serta material modern seperti dinding kaca lebar menciptakan suasana yang romantis di area duduk di lantai atas.

05. Ruang makan khusus / VIP yang terdiri dari dua set meja panjang serta kursinya ini diolah dengan dinding penyekat yang kontras yaitu kaca dengan *cutting sticker* bermotif bunga sakura serta deretan bilah kayu sehingga suasana ruangan lebih nyaman.

